



Peran Tutor Dalam Meningkatkan Minat Baca Warga Belajar Program Paket B di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Samarinda

Neni Sofianita Amalia

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saraka M. Ali

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sri Wahyuni

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mulawarman

Alamat: Jl. Banggeris No.67, Sungai Kunjang, Kota Samarinda

Korespondensi penulis: nenisofianitaamalia@gmail.com

Abstrack. *This research aims to describe the role of tutors in increasing the reading interest of residents studying the Package B program at the Class II A Correctional Institution in Samarinda. The subject of this research was obtained from the results of data collection in the form of interviews, observation and documentation. This research uses descriptive research methods with a qualitative approach. Data sources in this research include the PKBM chairman, tutors, and students studying at the Class II A Correctional Institution. The research location is on Jl. General Sudirman No. 15, Pasar Pagi Village, Samarinda Kota District. Meanwhile, data analysis techniques in this research use data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Triangulation was carried out to explain the validity of the data using source interviews and techniques. The results of the research show that: The role of tutors in increasing the reading interest of learning residents in the package B equality education program at the Class II A Correctional Institution for Learning Residents has fulfilled its role as seen from how the role of the teaching staff or tutor carries out its 4 roles, namely as informant, facilitator, motivator, and evaluators.*

Keywords: Tutor, Interest in Reading, Package B

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran tutor dalam Meningkatkan Minat Baca Warga Belajar Program Paket B di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Samarinda. Subjek Penelitian ini didapat dari hasil pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi ketua PKBM, tutor, dan warga belajar di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A. Lokasi Penelitian berada di Jl. Jendral Sudirman No. 15, Kelurahan Pasar pagi, Kecamatan Samarinda Kota. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Triangulasi dilakukan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan wawancara sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Peran tutor dalam Meningkatkan Minat Baca Warga Belajar program pendidikan kesetaraan paket B di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A bagi Warga Belajar telah memenuhi peran sebagai dilihat dari bagaimana peran dari tenaga pendidik atau tutor menjalankan 4 perannya yaitu sebagai informator, fasilitator, motivator, dan evaluator.

Kata Kunci: Peran tutor, Minat Baca, Paket B

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting karena dapat membantu masyarakat mengembangkan kualitas mulia dan pola pikir kompetitif yang berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat. Untuk mencapai keseimbangan antara akses yang setara terhadap pendidikan dan pengelolaan sumber daya yang efektif, sistem pendidikan nasional berupaya untuk meningkatkan kualitas dan relevansi.

Pendidikan diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul akibat perubahan konteks kehidupan lokal, nasional, dan global. Oleh karena itu, reformasi pendidikan harus dilaksanakan secara sistematis, terencana, berkelanjutan dan terarah. Untuk mencapai tingkat pendidikan yang tinggi tentulah memerlukan faktor pendukung. Salah satu faktor pendukung berhasilnya pendidikan khususnya di Indonesia adalah warga belajar yang mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas. Pendidikan ini Dapat terwujud jika warga belajar mempunyai minat baca yang tinggi.

Dalam (UU) Sisdiknas Tahun 2003 istilah pendidikan formal, nonformal dan informal dipergunakan kembali. Dijelaskan bahwa pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar jalur (atau sistem) pendidikan sekolah, baik dilembagakan maupun tidak dilembagakan, yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan.

Pendidikan nonformal sebagai pengganti pendidikan formal di laksanakan dalam program pendidikan nonformal yang dilaksanakan dalam institusi atau satuan pendidikan nonformal (Mustangin et al, 2021). Pendidikan nonformal sangat berperan dalam membantu terhadap berbagai permasalahan pendidikan. Salah satunya yaitu pendidikan kesetaraan program paket A setara SD, paket B setara SMP dan paket C setara SMA yang diperuntukan untuk warga belajar yang Kurang minat Baca dan tidak bisa melanjutkan pendidikannya yang disebabkan oleh berbagai permasalahan-permasalahan. Pendidikan nonformal sangat penting bagi setiap masyarakat baik yang sudah mendapatkan pendidikan formal maupun yang belum mengikuti pendidikan formal, karena pada hakikatnya pendidikan tidak hanya diselenggarakan di pendidikan formal saja, tetapi juga di pendidikan nonformal.

Salah satu program pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan kesetaraan paket B (setara SMP/MTs) merupakan salah satu program pendidikan nonformal, yang berupaya untuk wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun dan kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan (Vita, 2019:8). Pelaksanaan program pendidikan kesetaraan paket B tidak terlepas dari adanya peserta didik yang mempunyai minat belajar dan membaca yang tinggi. Pembelajaran merupakan suatu keterpaduan proses mengajar dan belajar. Proses mengajar merupakan sebuah penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik (Wahyuni et all, 2023).

PKBM Mahakam Jaya bermitra dengan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Samarinda, yang merupakan unit teknis di bawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi

Manusia Provinsi Kalimantan Timur. Lembaga pemasyarakatan ini bertanggung jawab atas pembinaan dan perawatan narapidana. Mereka melaksanakan program pembinaan dan pembimbingan untuk mengembalikan narapidana ke masyarakat sebagai individu yang sadar akan kesalahan, memperbaiki diri, dan menghindari tindak pidana berulang. PKBM berperan dalam memberikan minat baca kepada warga belajar yang Mengikuti program paket B di lembaga pemasyarakatan. Program ini bertujuan Untuk meningkatkan Minat baca narapidana program Paket B setara SMP/Mts sehingga mereka dapat Memanfaatkan peluang belajar dengan baik dan meningkatkan keterampilan serta Pengetahuan mereka. Dengan bimbingan dan dukungan yang tepat, narapidana Dapat mempersiapkan diri untuk kembali ke masyarakat sebagai individu yang Lebih baik dan produktif. PKBM juga dapat membantu mengintegrasikan program Paket B ke dalam program pembinaan yang sedang berlangsung di lembaga Pemasyarakatan. Ini akan memberikan narapidana kesempatan untuk Mendapatkan pendidikan yang relevan dan membantu mereka mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik setelah mereka bebas. Melalui kerja sama ini, PKBM dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan peluang Kesuksesan dan rehabilitasi narapidana.

Berdasarkan hasil pengamatan dengan Ketua PKBM dan Tutor Paket B, terdapat ragam minat baca terlihat ketika warga belajar kurang Mengamati dan membaca terbatah-batah, ada juga yang terkadang telat menulis dikarenakan kurang paham membaca ketika pembelajaran dilangsungkan, ada juga yang memang tidak fokus dengan pembelajaran dikarenakan kurang mau membaca. Tidak semua warga yang mengikuti program paket B kurang Minat Membaca, terlihat ketika belajar beberapa di antara warga belajar ada yang sangat mengerti dan bersemangat dalam belajar serta mampu memahami materi yang diajarkan oleh tutor. kehadiran juga menjadi faktor yang memengaruhi tingkat minat baca warga belajar. Hanya sedikit warga belajar yang hadir secara teratur selama pembelajaran, sebagian besar di antaranya hadir hanya pada saat ulangan atau ujian. Dari fenomena tersebut sangat menarik untuk di teliti berkaitan dengan, yang akan dijelaskan dalam kajian penelitian Peran Tutor dalam Meningkatkan Minat Baca Warga Belajar Program Kesetaraan Paket B di Lembaga Permasyarakatan Kelas II A Kota Samarinda.

METODE PEMBELAJARAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Siyato dan Sodik (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau

membedakannya dengan fenomena yang lain. Jenis penelitian deskriptif pada penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai peran tutor dalam dalam meningkatkan minat baca warga belajar secara mendalam dan komprehensif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengolahan dokumen. Untuk dapat mengerjakan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini diantaranya adalah wawancara, wawancara dilaksanakan dengan kegiatan tanya jawab dari beberapa narasumber antara lain Ketua lembaga, tutor, dan warga belajar. Observasi, pada penelitian observasi dilakukan dengan mengamati bagaimana peran tutor dalam meningkatkan minat baca warga belajar program paket B. Dan studi dokumentasi, pada penelitian ini studi dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto pelaksanaan kegiatan. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat data hasil wawancara.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui 3 teknik yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data untuk memudahkan penelitian, data yang terkumpul dari lapangan kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau laporan terperinci agar mudah dipahami. Penyajian data dilakukan setelah mereduksi data, penyajian data dapat dilakukan dengan teks yang bersifat naratif, dengan begitu maka data akan terorganisasikan dan tersusun sehingga akan mudah dipahami. Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penelitian. Adapun analisis keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik (Sugiyono, 2017:372). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari informan satu dengan informan lainnya. Sedangkan triangulasi Teknik dilakukan dengan pengecekan data berdasarkan teknik pengumpulan data berbeda. Hal ini dilakukan dengan melihat hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tutor memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca warga belajar. Maka dari Itu perlu adanya kesadaran dari warga belajar. Mendorong warga belajar untuk Melakukan kegiatan literasi ataupun membaca itu bukan hal yang mudah perlu adanya upaya ataupun suatu bentuk nyata akan mewujudkan harapan tersebut yang antara lain dengan

adanya suatu layanan akan literasi seperti membaca sendiri ataupun bersama tutor di Lembaga Pemasarakatan kelas II A. Tolak ukur dan keberhasilan pembelajaran adalah tempat yang memadai, nyaman, dan kondusif. Dalam pelaksanaannya, Pengelola dan tutor harus membuat kondisi lingkungan yang nyaman agar dapat Meningkatkan minat baca warga belajar di lembaga Pemasarakatan kelas II A

Peran tutor sebagai pembimbing, menunjukkan cara demi tercapainya tujuan pembelajaran dengan megoptimalkan kegiatan pembelajaran mampu membuat warga binaan memahami apa yang disampaikan tutor. menurut Syarif (2020) menyebutkan tutor harus dapat mendorong dan menggerakkan kelompok sasaran (warga belajar) untuk ikut serta dalam kegiatan Pendidikan luar sekolah dengan segala kerelaan hati untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mentalnya. Peran tutor dalam pengajaran menurut Sudjana (2018 :23) yaitu tutor sebagai Informator, Motivator, Fasilitator, dan Evaluator.

Peran tutor dalam meningkatkan minat baca warga belajar paket B di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Kota Samarinda dapat di ketahui dari pembahasan berikut:

1. Peran tutor Sebagai Informator

Dalam proses pembelajaran peran tutor sebagai informator yang memberikan informasi-informasi dan materi dasar kepada warga belajar. Tutor harus dapat Memberikan informasi terkait pembelajaran dan program kegiatan yang ada seperti kegiatan literasi dan kegiatan pembelajaran lainnya, tutor memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh warga belajar. tutor sebagai pemberi informasi harus dapat memberikan informasi yang relevan dan berguna bagi warga belajar. Menurut Amri, (2013 : 30) guru memiliki peran untuk memberikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan yang sudah di persiapkan oleh seorang guru serta memberi informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun pendapat Sardiman (2010 :144) Mengungkapkan bahwa peran tutor sebagai informator, informator yang memiliki kemampuan untuk berkomunikasi baik dengan peserta didik dan dapat menyampaikan informasi yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa peran tutor sebagai informator memberikan informasi mengenai materi dasar pembelajaran, informasi yang diberikan oleh tutor mempengaruhi pembelajaran warga belajar sehingga tutor

memberikan yang terbaik untuk warga belajar agar mereka mudah memahami materi secara langsung. Dengan demikian kebutuhan warga belajar sesuai dengan kondisi serta keadaan di lembaga Pemasarakatan kelas II A.

2. Peran Tutor Sebagai Fasilitator

Peran tutor sebagai fasilitator, dalam hal ini Lembaga akan memfasilitasi atau tutor memudahkan dan memberikan kenyamanan kepada warga belajar dalam proses pembelajaran dengan memfasilitasi proses pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan Atmosudirdjo (dalam Misroyani 2019:167) menyatakan bahwa fasilitator berperan sebagai pendidik dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses pembelajaran dan kenyamanan dalam proses pembelajaran.. Adapun menurut sudjana (2018:23) Berperan sebagai fasilitator, pendidik dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar yakni meliputi saat perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut Peran tutor sebagai fasilitator berperan aktif dalam memfasilitasi proses pembelajaran dan program kegiatan dengan menyediakan buku bacaan, dan ruangan yang nyaman sehingga dapat memudahkan warga belajar dalam pembelajaran

3. Peran Tutor Sebagai Motivator

Peran tutor sebagai motivator penting adanya agar mendorong warga belajar melakukan program kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran berlangsung tutor harus mampu memberikan motivasi kepada warga belajar agar dalam proses pembelajaran warga belajar dapat termotivasi untuk mengikuti berbagai macam pelaksanaan pembelajaran yang ada di Lembaga Pemasarakatan kelas II A dengan terpenuhinya tujuan mengikuti pembelajaran. Biasanya tutor memberikan motivasi ketika sebelum maupun sesudah pada saat pembelajaran berlangsung sehingga warga belajar berlatih dengan baik. Daft (dalam Misroyani 2019:166) mengartikan motivasi sebagai suatu kekuatan yang muncul dari dalam maupun iri seseorang yang menyebabkan munculnya semangat dan ketekunan dalam pencapaian tujuan.

Motivasi yang ada dalam tutor yaitu berupa bentuk ucapan atau tindakan, dalam bentuk ucapan yang berupa kata-kata semangat dan nasehat, sedangkan tindakan motivasi yang berupa memberikan contoh sesuai yang diucapkan. Motivasi yang

disampaikan oleh tutor dilakukan seperti halnya apabila saat warga belajar mengalami kesulitan, tutor bersedia mengantisipasi dengan cara mengulang materi yang belum dipahami dan belum dikuasai oleh warga belajar. Seperti yang dilakukan oleh tutor yang selalu siap dalam membantu melaksanakan kegiatan pembelajaran berlangsung..

4. Peran Tutor Sebagai Evaluator

Peran tutor sebagai evaluator seorang evaluator yang baik hendaknya dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini tutor juga mempunyai hak untuk memberikan penilaian terhadap hasil belajar warga belajar dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya selama mengikuti pembelajaran. Sehingga dapat menentukan apakah warga belajar ini berhasil atau tidak dalam melaksanakan pembelajaran oleh warga belajar tetapi tutor juga melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi belajar dilakukan pada saat awal dan juga akhir kegiatan pembelajaran. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang telah diberikan.

Tutor sebagai evaluator biasanya melakukan evaluasi secara langsung dengan mengecek hasil pengerjaan atau dengan melakukan tanya jawab kepada warga belajar pada saat pembelajaran, hal tersebut dilakukan agar tercapainya tujuan belajar. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Comte dan Beverley (2017:310) evaluasi bertujuan untuk menentukan nilai dan dampak program bagi warga belajar, memahami manfaat atau tantangan bagi warga belajar dalam menyelesaikan program. adapun juga ungkapan Arikunto (2013:3) evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.

Berdasarkan hal tersebut tutor sebagai evaluator telah sesuai dengan pendapat para ahli yaitu peran tutor sebagai evaluator melakukan evaluasi pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi perkembangan proses pembelajaran warga belajar agar tercapainya tujuan belajar, tutor akan menyampaikan ulang mengenai materi yang belum dipahami oleh warga belajar. Dengan adanya evaluasi untuk melihat sejauh mana warga belajar menguasai materi yang telah diajarkan.

KESIMPULAN

1. Peran tutor sebagai informator memberikan informasi mengenai materi dasar

pembelajaran, informasi yang diberikan oleh tutor mempengaruhi pembelajaran warga belajar sehingga tutor memberikan yang terbaik untuk warga belajar agar mereka mudah memahami materi secara langsung. Dengan demikian kebutuhan warga belajar sesuai dengan kondisi serta keadaan di lembaga Pemasyarakatan kelas II

2. Peran tutor sebagai fasilitator, dalam hal ini Lembaga akan memfasilitasi atau tutor akan memberikan kemudahan untuk proses pembelajaran dengan baik meliputi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Dengan adanya fasilitas pembelajaran dapat mempermudah warga belajar dalam proses belajar mengajar dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh warga belajar baik berupa materi pembelajaran, buku bacaan, sarana dan prasarana untuk warga belajar dalam meningkatkan pembelajarannya.
3. Peran tutor sebagai Motivator yaitu berupa bentuk ucapan atau tindakan, dalam bentuk ucapan yang berupa kata-kata semangat dan nasehat, sedangkan tindakan motivasi yang berupa memberikan contoh sesuai yang diucapkan. Motivasi yang disampaikan oleh tutor dilakukan seperti halnya apabila saat warga belajar mengalami kesulitan, tutor bersedia mengantisipasi dengan cara mengulang materi yang belum dipahami dan belum dikuasai oleh warga belajar. Seperti yang dilakukan oleh tutor yang selalu siap dalam membantu melaksanakan kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Tutor sebagai evaluator biasanya melakukan evaluasi secara langsung dengan mengecek hasil pengerjaan atau dengan melakukan tanya jawab kepada warga belajar pada saat pembelajaran, hal tersebut dilakukan agar tercapainya tujuan belajar dan tutor akan menyampaikan ulang mengenai materi yang belum dipahami oleh warga belajar. Dengan adanya evaluasi untuk melihat sejauh mana warga belajar menguasai materi yang telah diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, K.M. 2022. *Analisis Minat Baca Siswa Kelas V(B) Sdn Rorotan 03 Pada Masa Pandemi Covid-19*. UIN, hal. 17-22
- Depdiknas. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003)* Jakarta. Depdiknas. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20
- Fatmala, E. 2021. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Iv Di Min 1 Buleleng Bali Melalui Gerakan Literasi Sekolah*. Skripsi Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang.

Faizal Dwiki Himawan. 2018. *“Peran Tutor Dalam Pembelajaran Pelatihan Setir Mobil Di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Sahara Demak”*. Skripsi Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Hente. 2021. *Peranan Tutor dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Program Paket C di SPNF-SKB Kasintuvu Kelurahan Talise Kecamatan Palu Timur Kota palu*. . Jurnal Kolaboratif Sains, hal. 221.

Mustangin et al. 2021. *Analisis pelaksanaan program pendidikan non formal bagi anak jalanan*. International journal of community service learning. 5.3

Pakaya. 2020. *“Peran Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bagi Warga Belajar Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kedondong Samarinda”*. Pendidikan Masyarakat. Universitas Mulawarman. Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat. Vol 1. No 2.

Qomariah, N.S. 2014. *Pelaksanaan Pembelajaran Paket B Di Pkbm Sejahtera Wadas Tridadi Sleman*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, hal. 17-20

Saedin. 2021. *“Peran Tutor Kejar Paket C Di Pusat Pembelajaran (PKBM Amanah Ummat) Di Kota Makssar*. Pendidikan Luar Sekolah”. Universitas Negeri Makassar. Journal Of Education. Vol 1. No 1. Hlm 8.

Saptadi. 2020. *“Peran Instruktur Dalam Layanan Pembelajaran Peserta Kursus Mengemudi Mobil Roda Empat Di LKP Cendana Samarinda”*. Pendidikan Masyarakat. Universitas Mulawarman. Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat. Vol 1. No 2.

Sardiyanto, A. F. 2017. *Hubungan Antara Kinerja Tutor dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Budi Utama Kecamatan Jambangan Kota Surabaya*. J+Plus UNESA, hal. 2-3.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif: Kualitatif dan R&d*. Bandung: PT Alfabeta

, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Alfabeta

**PERAN TUTOR DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA WARGA BELAJAR PROGRAM PAKET B
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A KOTA SAMARINDA**

, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan. Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

Viviana, B.M. 2023. *Peran Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Warga Belajar Program Paket C Di Pkbm Annora Kecamatan Ende Utara Kabupaten Ende*. Skripsi Universitas As Nusa Cendana, hal. 6-11

Wahidmurni. 2017. "*Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*". UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Wahyuni, S. et al. 2023. *Proses Pelaksanaan Pembelajaran Kesetaraan Paket C Bagi Warga Binaan Lapas Kelas II A Dan Warga Belajar Di Pkbm Mahakam Jaya Samarinda*. Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO Vol. 2. No. 1

Widodo et al. 2022. *Peran tutor dalam pembelajaran virtual pada pendidikan kesetaraan Paket C di SKB Cerme Gersik*. 8.3

Yustiani, Gina dkk 2016. *Peran Tutor Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Mandiri*. Jurnal Departemen Pendidikan Luar Sekolah FIK Universitas Pendidikan Indonesia

Yustian, G. 2015. *Peran Tutor untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Mandiri*. Jurnal Pendidikan Non Formal Dan Informal, hal. 3